

PENCATATAN HASIL DATA PEMERIKSAAN KESEHATAN (PENGUKURAN TENSI) DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KOBOCOLLECT

Tria Saras Pertiwi¹, Cut Alia Keumala Muda², Elistia³

^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan, ³ Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

tria.saras@esaunggul.ac.id

Abstract

The need for accurate, accurate and up-to-date information is increasingly needed along with the rapid development of information technology at this time so as to encourage the public and agencies to utilize the information technology. One of these information technologies is information systems. Currently electronic and data collection using android is being developed, one of which is often used is Kobotoolbox with an application on Android is Kobocollect (web kobotoolbox). Reports on the results of health examinations at the Puskesmas in particular the measurement of blood pressure that many people have blood pressure far above normal where hypertension is the first of the 10 biggest diseases in the Sambamb regency. As one of the forms of concern for people in need, as permanent lecturers or based at the Faculty of Health Sciences and Faculty of Economics, Esa Unggul University, we have conducted socialization of health problems and assistance in collecting health data through assistance in recording data on health examination results (blood pressure measurement) by using KoBoCollect on residents in Piantus Village, Sumber Harapan, and in Lumbang Village. Health defect results using the KoboCollect application are very effective to see that the data collected can be easily accessed again by health workers and local cadres, besides that the data is also not easily lost. The recapitulation results are then reported back to the local health cadres.

Keywords: *KoBoCollect, hypertension, sambas*

Abstrak

Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini sehingga mendorong masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Salah satu dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi. Saat ini pengumpulan data dan informasi secara elektronik menggunakan android sedang dikembangkan, salah satu yang sering digunakan adalah Kobotoolbox dengan aplikasi di Android adalah Kobocollect (web kobotoolbox). Laporan hasil pemeriksaan kesehatan di Puskesmas khususnya pengukuran tensi darah bahwa banyak masyarakatnya memiliki tekanan darah jauh di atas normal dimana hipertensi menjadi urutan pertama dari 10 penyakit terbesar di wilayah kabupaten sambas. Sebagai salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat yang membutuhkan, sebagai dosen tetap atau berpangkalan pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul, kami sudah melakukan sosialisasi masalah kesehatan serta asistensi dalam pengumpulan data kesehatan melalui asistensi pencatatan data hasil pemeriksaan kesehatan (pengukuran tensi) dengan menggunakan KoBoCollect pada warga di Desa Piantus, Sumber Harapan, serta di Desa Lumbang. Hasil pencatatan kesehatan menggunakan aplikasi KoboCollect sangat efektif dilakukan melihat data yang dikumpulkan dapat dengan mudah diakses kembali oleh tenaga kesehatan dan kader setempat, selain itu data juga tidak mudah hilang. Hasil rekapitulasi kemudian dilaporkan kembali ke kader setempat.

Kata kunci: KoBoCollect, hipertensi, sambas

Pendahuluan

Hipertensi hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama di masyarakat. WHO atau Badan Kesehatan Dunia mengatakan bahwa jumlah orang yang menderita tekanan darah tinggi selalu bertambah tiap tahunnya. Bahkan pertumbuhannya diprediksi melonjak hingga 29 persen pada tahun 2025. Kasus hipertensi yang terus meningkat ini

juga semakin sering terjadi di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) milik Kemenkes RI tahun 2013 menunjukkan, bahwa 25,8 persen penduduk Indonesia mengidap hipertensi. Lapornya menunjukkan angka pengidapnya meningkat jadi 32,4 persen (1).

Semua orang berisiko mengalami tekanan darah tinggi. Kondisi berlebihnya tekanan darah dari

angka tensi normal ini juga sering disebut sebagai *silent killer* atau “pembunuh diam-diam”. Hal ini disebabkan karena tekanan darah tinggi dapat mengakibatkan penyakit kronis yang mengancam nyawa, misalnya serangan jantung. Orang yang memiliki tekanan darah yang angkanya di atas tekanan darah normal, biasanya tidak menunjukkan ciri apapun atau hanya mengalami gejala ringan. Namun, darah tinggi yang parah mungkin menyebabkan diantaranya Sakit kepala parah, Pusing, Penglihatan buram, Mual, Telinga berdenging, Kebingungan, Detak jantung tak teratur, Kelelahan, Nyeri dada, Sulit bernapas, Darah dalam urin dan Sensasi berdetak di dada, leher, atau telinga (1).

Berdasarkan data 10 besar penyakit di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas pada tahun 2018 bahwa penyakit tidak menular masuk ke dalam dua urutan kasus tertinggi di Kabupaten Sambas diantaranya yaitu penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus (DM). Hipertensi menjadi penyakit tak menular terbanyak di Kalimantan Barat dan kasus hipertensi di puskesmas terbanyak terjadi di Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas. Berdasarkan laporan di Dinkes pada tahun 2018 jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Sambas pada tahun 2018 yaitu sebanyak 59.545 orang. Selain itu, warga yang diidentifikasi kesehatannya khususnya terkait hipertensi hanya diperoleh 51% dari total sasaran 100% (2).

Masalah lainnya yaitu pencatatan data kesehatan yang masih manual membuat para kader dan petugas kesehatan kesulitan dalam melakukan pengumpulan data. Kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini. Hal ini mendorong masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Salah satu dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi (3).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk membantu para kader dan tenaga kesehatan setempat dalam pengumpulan data terutama terkait kasus hipertensi yang menjadi prioritas masalah kesehatan di Kalimantan barat serta mendeteksi dini resiko kejadian hipertensi dengan konsultasi masalah kesehatan dan anamnesis peserta dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan kesehatan dalam bentuk sosialisasi dan FGD, kemudian melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tensi masyarakat yang dibantu oleh tenaga kesehatan dan kader setempat serta mahasiswa yang memiliki kepakaran dalam bidang medis. Setelah itu, hasil pemeriksaan kemudian di input ke dalam aplikasi KoboCollect (via android) atau KoboToolbox (via safari iphone) yang mana hasilnya dapat diakses kembali oleh tenaga

kesehatan ataupun warga yang telah melakukan pemeriksaan.

Oleh karena permasalahan tersebut perlu dilakukan sosialisasi terkait penyebab kejadian hipertensi, pola hidup sehat serta penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan dan melakukan pencatatan data hasil pengukuran tensi dengan aplikasi KoboCollect (KoboToolbox via android) dengan tujuan untuk deteksi dini resiko kejadian penyakit hipertensi pada masyarakat di Kabupaten Sambas.

Persoalan Mitra

Observasi awal dalam kegiatan ini dibantu oleh pemerintah setempat. Dari hasil kunjungan yang dilakukan di Kabupaten Sambas mayoritas masyarakat banyak mengeluhkan terkait masalah kesehatan yang dialami diantaranya sakit kepala/pusing, gangguan pencernaan, MSDS, penglihatan buram serta gangguan penapasan.

Berdasarkan laporan hasil pemeriksanaan kesehatan di Puskesmas khususnya pengukuran tensi darah bahwa banyak masyarakatnya memiliki tekanan darah jauh di atas normal dimana hipertensi menjadi urutan pertama dari 10 penyakit terbesar di wilayah kabupaten sambas.

Desa piantus, Sumber Harapan dan Lumbang masing-masing memiliki 1 POSBINDU yang bertugas untuk melakukan kegiatan *monitoring* dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu (4). Selama ini pelaporan data kesehatan di setiap wilayah dibantu oleh kader kesehatan setempat. Namun terdapat beberapa permasalahan selama pengumpulan data oleh Kader di POSBINDU. Salah satu diantaranya adalah terkait pencatatan yang masih dalam bentuk manual.

Saat ini pengumpulan data dan informasi secara elektronik menggunakan android sedang dikembangkan, salah satu yang sering digunakan oleh para pekerja sosial dan juga peneliti adalah Kobotoolbox dengan aplikasi di Android adalah Kobocollect (web kobotoolbox). Kobotoolbox dapat dimanfaatkan dapat digunakan dalam berbagai keperluan *monitoring* dan evaluasi sebuah kegiatan atau *project* yang dikerjakan, kita juga bisa dengan mudah mendapatkan informasi pengumpulan data/informasi dalam file *excel* dan juga analisa kajian yang dilakukan dalam bentuk laporan grafik (5).

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Melakukan sosialisasi/edukasi masalah kesehatan terkait penyuluhan PHBS, penyuluhan P4GN, dan kegiatan jalan sehat dan senam sehat di desa Lumbang di

- Kabupaten Sambas.
2. Melakukan pemeriksaan kesehatan (pengukuran tensi) pada masyarakat di desa Lumbang, serta sosialisasi terkait ergonomi di tempat kerja pada pengrajin rotan di desa piantus dan pengrajin tenun sumber harapan dengan tujuan untuk monitoring kesehatan dan melakukan deteksi dini resiko kejadian penyakit hipertensi
 3. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan menggunakan aplikasi KoBoCollect (KoBoToolbox via android) dengan tujuan hasilnya dapat diakses kembali oleh peserta dan form pencatatannya dapat digunakan kembali oleh tenaga kesehatan di lokasi Abidmas jika sewaktu-waktu diperlukan kembali atau dilakukan pengembangan form dalam melakukan pencatatan kesehatan.

Hasil kegiatan yang dapat dirasakan oleh kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran para kader dan masyarakat akan manfaat penggunaan sistem informasi berbasis mobile dalam melakukan pencatatan dan pengumpulan data kesehatan. Manfaat lainnya dirasakan oleh masyarakat sendiri, wawasan dan edukasi masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat dimulai dari keluarga adalah sangat penting.

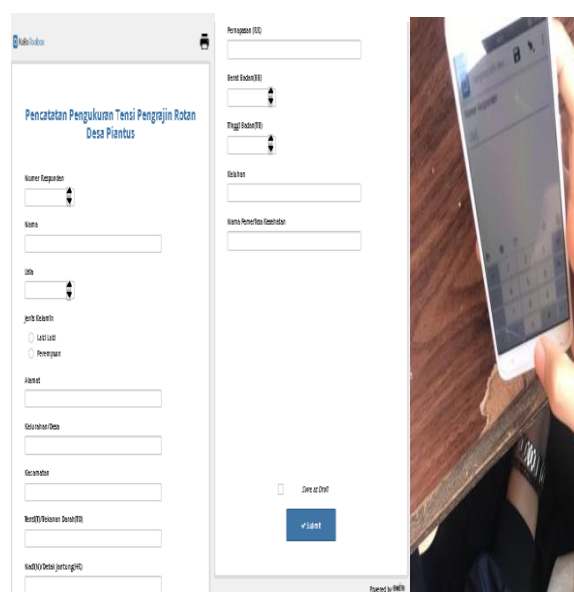
Metode Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari KKN Tematik Merajut Nusantara II yang dilaksanakan di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat pada tanggal 11 sampai dengan 24 Maret 2019. Mitra dalam program ini adalah Masyarakat di Desa Lumbang, Pengrajin tenun di Desa Sumer Harapan dan Pengrajin Rotan di Desa Piantus. Lebih dari 70% dari jumlah KK di kabupaten sambas adalah pengrajin tradisional.

Kegiatan diawali dengan *assessment*, perijinan lokasi kegiatan dan FGD, dilanjutkan dengan kegiatan perancangan form pengisian data pemeriksaan kesehatan yang akan dilakukan pada pengrajin di Desa Piantus dan Desa Sumber Harapan serta masyarakat di Desa Lumbang melalui website KoboToolbox.

Hasil desain form dapat diakses dan diinput melalui aplikasi KoboCollect atau halaman safari iphone baik online maupun offline. Setelah itu pelaksanaan kegiatan abdimas oleh tim dari Universitas Esa Unggul yang dimulai dari sosialisasi/pemberian edukasi terkait masalah kesehatan di kabupaten sambas, kemudian pemeriksaan kesehatan serta penyelenggaraan pencatatan data hasil pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan

aplikasi KoBoCollect melalui asistensi dengan tenaga kesehatan dan dibantu oleh kader setempat. Kegiatan diakhiri dengan menampilkan *output*/hasil pemeriksaan pada web KoboToolbox (hasil pencatatan dari aplikasi KoboCollect)



Gambar 1

Form Pencatatan dengan Kobocollect

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat yang mayoritasarganya adalah pengrajin (tenun dan rotan) lebih memperhatikan pola hidup sehat selain itu, dengan adanya sistem informasi KoBoCollect ini dapat menjadi rujukan untuk kader dan tenaga kesehatan setempat dalam melakukan pencatatan atau pengumpulan data kesehatan masyarakat khususnya di POSBINDU.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 6 mahasiswa dan 3 orang Dosen dari Universitas Esa Unggul, dengan latar belakang kepakaran/keahlian yang berbeda diantaranya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan, Ekonomi Manajemen, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Manajemen Informasi Kesehatan, Keperawatan serta Ilmu Komputer.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Maret hingga 19 Maret 2019 di Desa Lumbang, Desa Sumber Harapan dan Desa Piantus yang berlokasi di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Masing-masing kegiatan dihadiri sebanyak 40 orang di Desa Lumbang, 17 orang pelaku usaha dan pengrajin tenun sambas di Desa Sumber Harapan dan 18 orang pelaku usaha dan pengrajin rotan di Desa Piantus. Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan di Kantor Kelurahan Desa Lumbang, Kantor Koperasi Rantai

Mawar Tenun Desa Sumber Harapan, serta di Mebel Pengrajin Rotan Desa Piantus.

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi penyebab hipertensi, pola hidup sehat dan kesehatan dan keselamatan pekerja dengan materinya terkait penyuluhan P4GN dan PHBS Rumah Tangga di Desa Lumbang pada tanggal 13-15 Maret 2019. Peserta yang hadir sangat antusias dengan penyampaian materi. Saat pemateri melontarkan beberapa pertanyaan kepada para peserta, kebanyakan peserta menjawab sehingga terjadi interaksi dari peserta dengan pemberi materi. Selain itu, diakhir penyampaian materi peserta juga aktif memberikan pertanyaan. Oleh karena itu, tujuan penyuluhan ini dirasa sudah tercapai dikarenakan seluruh peserta sangat kooperatif dan komunikatif selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung. Pada sore hari kegiatan dilanjutkan dengan jalan sehat dan senam sehat Bersama warga. Kader kesehatan setempat juga turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini mulai dari awal hingga akhir kegiatan ini berlangsung.

Pemeriksaan kesehatan (Pengukuran tensi) dan konsultasi masalah kesehatan pada masyarakat di Balai Desa Lumbang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2019. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 40 orang warga dimana mayoritas yang hadir adalah perempuan sebanyak 33 orang (82,5%) dengan rata-rata umur mereka berkisar kurang lebih 48 tahun. Alur pelayanan kegiatan ini dimulai yaitu warga yang datang harus melakukan registrasi terlebih dahulu di bagian pendaftaran, kemudian dilakukan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tensi dan konsultasi masalah kesehatan oleh petugas kesehatan dan dibantu oleh kader kesehatan serta mahasiswa. Hasil pemeriksaan dinyatakan mayoritas masyarakat di Desa Lumbang memiliki tekanan darah jauh di atas normal yaitu sebanyak 35 orang (87,5%), beberapa diantaranya mayoritas memiliki riwayat penyakit hipertensi dan Diabetes Melitus.



Gambar 2
Pemeriksaan Kesehatan di Desa Lumbang,
Kabupaten Sambas

Berikut tampilan pada database KoboToolbox hasil pemeriksaan kesehatan

(pengukuran tensi) warga di Desa Lumbang

Nomer	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat/Lokasi	Tanggal Pemo.	BB (kg)	TB (cm)	Tensi (mmHg)	Gluk (mmol/l)	Respirasi (j/m)	Adaptasi	Nama Pem.
20	Rahmah	33	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	51	147	130/110	100	12	cek kesehatan	Nuraah
19	Sarah	45	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	41	148	130/110	101	11	nggak ada	Sarah
18	Mahli	34	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	46	139	130/77	77	20	nggak ada	Jumita
17	Pulita	39	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	54	133	130/110	85	16	Dasar nggk	Nuraah
16	Tita	71	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	51	140	130/110	117	24	Pegadaian	Stia
15	Lusi	42	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	47	140	140/80	104	20	tidak ada	Lala
14	Yusuf	36	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	51	140	130/77	76	22	nggak ada	Nuraah
13	Lili	33	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	51	137	130/79	82	18	tidak ada	Lala
12	Sarah	33	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	42	148	140/79	91	17	tidak ada	Stia
11	Era	35	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	56	149	140/79	91	16	nggak ada	Lala
10	Pendi	40	Laki-Laki	Lumbang	2019-03-16	65	157	130/110	92	16	tidak ada	Lala
9	Jarah	35	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	42	142	140/72	90	22	nggak ada	Nuraah
8	Susi	35	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	46	138	140/110	92	18	nggak ada	Stia
7	Fahrah	42	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	45	144	140/110	92	16	nggak ada	Nuraah
6	Amar	40	Laki-Laki	Lumbang	2019-03-16	47	162	130/79	82	20	tidak ada	Stia
5	Anggi	44	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	42	135	140/110	91	20	nggak ada	Lala
4	Hannah	45	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	54	149	170/77	95	22	tidak ada	Lala
3	Korah	40	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	50	144	130/79	94	18	nggak ada	Lala
2	Wahid	46	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	48	144	140/110	91	22	tidak ada	Stia
1	Rita	34	Perempuan	Lumbang	2019-03-16	51	140	140/110	91	22	tidak ada	Stia

Gambar 3

Data Hasil Pengukuran Tensi Warga Desa Lumbang (KoboToolbox)

Pada tanggal 17 Maret 2019 kegiatan abdimas yang dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan khusus pengukuran tensi dan konsultasi masalah kesehatan terkait hipertensi serta penyuluhan terkait ergonomi di tempat kerja kepada pelaku usaha dan pengrajin tenun yang dilaksanakan

di Koperasi Rantai Mawar Desa Sumber harapan. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 17 sorang pengrajin tenun sambas. Setelah dilakukan pemeriksaan diperoleh bahwa sebagian besar peserta teridentifikasi memiliki tekanan darah jauh di atas normal yaitu sebanyak 15 orang (70,58%). Selain itu beberapa diantaranya memiliki riwayat penyakit hipertensi. Berikut tabel hasil rekapitulasi pencatatan pengukuran tensi Pengrajin Rotan Desa Piantus, Kabupaten Sambas.

Berikut tampilan pada database KoboToolbox hasil pemeriksaan kesehatan (pengukuran tensi) warga di Desa Sumber Harapan.

Nomor Regis...	Nama	Uda	Jenis Kelamin	Alamat	Kelurahan/De...	Kacamatan	Tensi(T)Tek...	Nadi(M)Det...	Pengapasan L...	Berat Badan...	Tinggi Badan...	Keluhan	Nama Pemer...
17	Anonin17	39	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	143/94	101	20	59	140	sakit kepala...	Aisyah
16	Anonin16	43	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	134/74	79	20	40	149	mata merah...	Aisyah
15	Anonin15	31	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	133/94	105	12	47	145	sakit kepala...	Aisyah
14	Anonin14	49	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	157/77	97	10	65	152	pusing/irita...	Karen
13	Anonin13	53	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	139/102	74	10	61	140	pusing/irita...	Karen
12	Anonin12	60	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	225/126	106	10	60	149	sesak, sakit...	Karen
11	Anonin11	49	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	130/85	105	10	61	150	kramp/kesem...	Ida Ayu
10	Anonin10	45	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	153/89	111	10	61	161	pusing/mual...	Ida Ayu
9	Anonin9	50	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	175/155	85	12	57	149	sakit lutut...	Karen
8	Anonin8	49	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	126/90	87	12	71	149	pegal/nyal...	Karen
7	Anonin7	63	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	103/75	101	12	52	142	luka/aki, m...	Ida Ayu
6	Anonin6	30	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	135/91	114	10	61	155	sakit kepala...	Aisyah
5	Anonin5	53	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	155/90	77	12	59	132	pusing/sakit...	Aisyah
4	Anonin4	60	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	133/74	79		50	151	nyegal/asma...	Aisyah
3	Anonin3	23	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	130/90	140	10	64	147	tertidar/d...	Aisyah
2	Anonin2	43	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	146/77	120	10	59	163	sering sakit...	Ida Ayu
1	Anonin1	39	Pemempuan	Sumber Har...	Sumber Har...	Sambas	162/94	99	10	50	156	pusing/irita...	Ida Ayu

Gambar 4

Data Hasil Pengukuran Tensi Warga Desa Sumber Harapan (KoboToolbox)

Kegiatan dilanjutkan dengan Sosialisasi mengenai ergonomi di tempat kerja. sosialisasi ini dilakukan dengan membagi tiga kelompok peserta yang dipimpin oleh masing-masing tim dosen dan dibantu oleh mahasiswa. Setelah sosialisasi berakhir, masing-masing kelompok diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat ataupun pertanyaannya mengenai masalah kesehatan yang dialami selama di tempat kerja dan kaitannya dengan materi sosialisasi yaitu ergonomi. Seluruh peserta aktif dalam diskusi, selain itu peserta saling sharing satu sama lain terkait postur kerja yang baik dilakukan dalam bekerja. Tujuan dari kegiatan ini dirasa sudah tercapai melihat antusiasme para peserta selama kegiatan.

Jenis kegiatan abdimas di Desa Piantus dimulai dengan sosialisasi mengenai ergonomi di tempat kerja. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2019 dimana warganya mayoritas pelaku usaha dan pengrajin rotan. Warga yang hadir

sebanyak 18 orang Sosialisasi ini dilakukan langsung kepada seluruh peserta yang dipimpin tim dosen dan dibantu oleh mahasiswa. Seluruh peserta antusias dalam kegiatan ini karena materi yang diberikan sangat sesuai dengan jenis pekerjaan dan lingkungan tempat mereka bekerja. Peserta juga aktif ketika diskusi dibuka oleh pemateri, banyak peserta yang memberikan pertanyaan terkait materi terutama keluhan-keluhan yang mereka alami selama bekerja. Tujuan dari kegiatan ini dirasa sudah tercapai melihat antusiasme para peserta selama kegiatan berlangsung.



Gambar 5

Sosialisasi Ergonomi di Tempat Kerja serta Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan (Pengukuran Tensi) di Desa Piantus, Kabupaten Sambas

Kegiatan selanjutnya yaitu pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tensi/tekanan darah. Setelah dilakukan pemeriksaan diperoleh bahwa peserta terbanyak yaitu perempuan sebanyak 10 orang (55,56%) dan sebagian besar peserta teridentifikasi memiliki tekanan darah jauh di atas normal yaitu sebanyak 12 orang (66,67%). Selain itu juga beberapa diantaranya memiliki riwayat penyakit hipertensi.

Berikut tampilan pada database KoboToolbox hasil pemeriksaan kesehatan (pengukuran tensi) warga di Desa Piantus

Nomor Regis...	Nama	Uda	Jenis Kelamin	Alamat	Kelurahan/De...	Kacamatan	Tensi(T)Tek...	Nadi(M)Det...	Pengapasan L...	Berat Badan...	Tinggi Badan...	Keluhan	Nama Pemer...
18	Guidin	40	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	160/80 mmHg	54	skrinem	60	169	sakit/lemas	Ida Ayu
17	Ti Anih	24	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	110/70 mmHg	56	skrinem	40	169	sakit/pusing	Ida Ayu
16	Vantani	29	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	110/80 mmHg	56	skrinem	47	163	kramp/kesem...	Ida Ayu
15	Syahril	16	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	120/80 mmHg	62	skrinem	60	167	sesak, sakit...	Ida Ayu
14	Yeni	29	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	120/80 mmHg	62	skrinem	50	164	sakit/lemas	Ida Ayu
13	Eno	33	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	110/80 mmHg	53	skrinem	47	165	sakit/lemas	Ida Ayu
12	Palma	23	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	110/80 mmHg	53	skrinem	46	162	kramp/kesem...	Ida Ayu
11	Ira	17	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	110/80 mmHg	53	skrinem	40	160	kramp/kesem...	Ida Ayu
10	Yani	30	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	100/80 mmHg	52	skrinem	54	169	Darah Tinggi	Ida Ayu
9	Nantun	44	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	127/70 mmHg	76	skrinem	60	166	kramp/kesem...	Ida Ayu
8	Rubad	39	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	160/70 mmHg	54	skrinem	66	167	kramp/kesem...	Ida Ayu
7	Iyan	40	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	220/120 mmHg	116	skrinem	76	173	sesak, sakit...	Ida Ayu
6	Handy	52	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	140/80 mmHg	59	skrinem	59	162	penglihatan...	Ida Ayu
5	Cybeno	43	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	160/90 mmHg	64	skrinem	47	167	sesak, sakit...	Karen Hadiah
4	Jene	33	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	100/80 mmHg	51	skrinem	50	156	mata buram...	Karen Hadiah
3	Finan	49	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	140/90 mmHg	106	skrinem	40	160	sakit kepala...	Karen Hadiah
2	Nanta	35	Pemempuan	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	142/84 mmHg	109	skrinem	50	166	sakit kepala...	Karen Hadiah
1	Alhadi	54	Laki Laki	Desa Piantus	Piantus	Sepanglung	200/100 mmHg	76	skrinem	58	166	Mata Kabur...	Karen Hadiah

Gambar 6.

Data Hasil Pengukuran Tensi Warga Desa Piantus (KoboToolbox)

Saat dilakukan wawancara kepada para peserta Abdimas yang mengalami hipertensi, kebanyakan dari peserta mengalami keluhan kesehatan diantaranya sakit perut, susah buang air besar, sakit kepala/migrain/pusing, gangguan pernapasan seperti sesak, batuk-batuk, kemudian sakit punggung bagian belakang, sakit pinggang ke bawah, penglihatan buram/kabur, kaki terasa ngilu, kram/kesemutan, dan lain sebagainya.

Hal ini juga disebabkan karena gaya hidup peserta yang masih kurang yaitu pola makan yang tidak teratur yang diakibatkan karena pekerjaan yang menumpuk sehingga mereka sering mengalami gangguan pencernaan. Selain menjadi pengrajin tradisional beberapa peserta juga ada yang bekerja sebagai guru, pekerja swasta, pedagang dan berkebun. Setelah pemeriksaan kesehatan selesai, hasil dari pencatatan melalui KoBoCollect kemudian ditampilkan di web KoboToolbox.

Hasil pencatatan kesehatan menggunakan aplikasi KoboCollect sangat efektif dilakukan melihat data yang dikumpulkan dapat dengan mudah diakses kembali oleh tenaga kesehatan dan kader setempat. Tenaga kesehatan dan kader setempat juga merasa terbantu dengan adanya sistem pengumpulan data berbasis elektronik ini karena mereka merasa lebih mudah untuk mengaksesnya melalui aplikasi android ataupun iphone baik offline maupun online ketika melakukan pencatatan data pasien atau peserta selama penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan berlangsung. Selain itu, data juga tidak mudah hilang. Hasil rekapitulasi pemeriksaan kesehatan peserta kemudian dilaporkan kembali ke kader setempat.

Kesimpulan

Hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Desa Lumbang diperoleh bahwa mayoritas masyarakat di Desa Lumbang memiliki tekanan darah jauh di atas normal sebesar 87,5% beberapa diantaranya mayoritas memiliki riwayat penyakit hipertensi dan Diabetes Melitus. Hal ini juga terjadi di Desa Sumber Harapan dan Desa Piantus yang mayoritas warganya merupakan pengrajin tradisional. Sebagian besar peserta yang hadir memiliki tekanan darah jauh di atas normal. kebanyakan dari peserta mengalami keluhan kesehatan diantaranya sakit perut, susah buang air besar, sakit kepala/migrain/pusing, gangguan pernapasan seperti sesak, batuk-batuk, kemudian sakit punggung bagian belakang, sakit pinggang ke bawah, penglihatan buram/kabur, kaki terasa ngilu, serta kram/kesemutan. Selain itu, karena gaya hidup peserta yang masih kurang yaitu pola makan yang tidak teratur yang diakibatkan karena pekerjaan yang menumpuk sehingga mereka sering mengalami gangguan pencernaan.

Hasil pencatatan kesehatan menggunakan aplikasi KoboCollect sangat efektif dilakukan melihat data yang dikumpulkan dapat dengan mudah diakses kembali oleh tenaga kesehatan dan kader setempat, selain itu data juga tidak mudah hilang. Hasil rekapitulasi kemudian dilaporkan kembali ke kader setempat.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pemerintah setempat dapat memfasilitasi pelatihan lanjutan khusus kepada para kader di POSBINDU, Posyandu maupun Polindes terkait penerapan sistem informasi pencatatan berbasis elektronik seperti *KoboCollect* sehingga Saat pelayanan di dimulai para Kader serta tenaga kesehatan tidak mengalami kesulitan dalam proses pencarian data register kunjungan sebelumnya dan hal ini sangat dibutuhkan untuk membantu kinerja pelayanan karena informasi yang dihasilkan teratur, jelas, tepat, dan cepat sehingga mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pengambilan keputusan yang tepat.

Daftar Pustaka

- Kemenkes RI. *Infodatin Hipertensi*. Infodatin [Internet]. 2014;(Hipertensi):1–7. Available from: http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi.pdf&usg=AFQjCNHWLiHieCeL1Ksg4Tr_yx
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas. (2019). *Rekapitulasi Laporan PTM Sambas Tahun 2018*. Sambas.
- NurAzizah S. (2012). *Pengembangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Cemapak II Kelurahan Baranangsiang Kota Bogor)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Sambas Tahun 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Sambas*. Sambas.
- Wijaya DR, Rohim A, Rosely E, Sari KoR, Fahrudin T, Hidayat W. (2009). *Perancangan Basis Data Relasional* [Internet]. Bandung: Politeknik Telkom. Available from: izzachan.files.wordpress.com/2011/02/database.pdf